

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di setiap negara baik negara maju atau negara berkembang terus berupaya dalam melakukan pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di negara tersebut. Kesejahteraan suatu masyarakat dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya dari tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi dari masyarakat. Selain itu sejahteranya masyarakat juga dapat diamati dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan.

Kesejahteraan ekonomi masyarakat tercermin dari tingkat pendapatan dan dapat dilihat dari tingkat konsumsi masyarakat. Konsep kesejahteraan sangat berkaitan dengan konsep kebutuhan, dengan terpenuhinya kebutuhan maka seorang individu sudah dapat dikatakan sejahtera. Selain itu tingkat kesejahteraan masyarakat juga tercermin dari kualitas Sumber Daya Masyarakat (SDM) yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat.<sup>2</sup> Kesejahteraan tidak lepas dari kasus kemiskinan, karena ketika jumlah masyarakat miskin berkurang maka mencerminkan bahwa secara keseluruhan pendapatan masyarakat meningkat dan secara langsung juga akan berdampak

---

<sup>2</sup> Hanifah Amaturahim dan Joko Widodo, “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candirototo Kabupaten Temanggung”, dalam <http://journal.unnes.ac.id> diakses pada 6 November 2021 Pukul 18.30

pada peningkatan konsumsi masyarakat, sebaliknya jika jumlah penduduk miskin meningkat maka mengindikasikan turunnya pendapatan dan tingkat konsumsi penduduk. Dengan demikian tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan dapat dijadikan indikator yang cukup baik untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah pendapatan. Pendapatan adalah hasil yang diterima seorang individu karena seorang tersebut bekerja dan hasil yang diterima dapat berupa uang atau barang. Setiap individu atau masyarakat mempunyai jumlah pendapatan tentu berbeda, hal tersebut dikarenakan keahlian atau kemampuan masyarakat yang juga berbeda, perbedaan jabatan, perbedaan dalam tingkat pendidikan, serta perbedaan dalam kehidupan rumah tangga dan masyarakat.

Pendapatan yang cukup akan memberikan kepuasan. Semakin tinggi pendapatan seorang individu maka pola konsumsinya juga akan berubah menjadi lebih baik, sehingga akan menimbulkan rasa puas yang akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat tersebut. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung pada kemampuan seseorang/keluarga dalam mengelola pendapatan atau penerimaannya yang akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat itu sendiri.<sup>3</sup> Hal ini searah dengan penelitian yang

---

<sup>3</sup> Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, dalam <https://scholar.google.co.id>, diakses pada 25 Agustus 2021 pukul 19.00

dilakukan oleh Deden bahwa dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendapatan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Selain pendapatan, konsumsi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dimana konsumsi merupakan salah satu hal penting pembahasannya dalam menganalisis suatu prekonomian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Konsumsi merupakan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan dalam bentuk makanan, pakaian, jalan-jalan dan yang digunakan dalam kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan rumah tangga. Dimana jika konsumsi non makanan lebih tinggi dari konsumsi makanan maka menandakan indikasi adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup>

Selain faktor pendapatan dan konsumsi, pendidikan juga merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan masyarakat. Pendidikan adalah salah satu cara untuk memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah yang dapat bermanfaat untuk belajar keterampilan yang berguna pada dunia kerja. Pendidikan adalah suatu investasi yang amat berguna dalam pembangunan ekonomi. Di sisi lain untuk memperoleh pendidikan perlu adanya waktu dan uang. Setelah memperoleh pendidikan, masyarakat dan individu akan memperoleh manfaat.

---

<sup>4</sup> Deden, “*Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur*”, dalam <https://jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id> , diakses pada 25 Agustus 2021 pukul 19.05

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal 3

seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibanding dengan yang tidak berpendidikan, sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap kesejahteraan.<sup>6</sup> Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan seseorang terdidik yang bermutu dan handal sesuai dengan kebutuhan zaman.

Masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan masyarakat yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia sejak tahun 2007 sebagai salah satu program perlindungan sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial dengan syarat kepada keluarga miskin atau rentan yang telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Hadirnya Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat berkontribusi memberikan kesejahteraan bagi masyarakat secara luas dan dapat memutus rantai kemiskinan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup>

Kesejahteraan merupakan bentuk tatanan suatu kehidupan serta penghidupan mengenai material, sosial, dan spiritual. Hal tersebut meliputi timbulnya perasaan keselamatan, keasusilaan, serta ketentraman lahir batin. Sehingga masyarakat di negara tersebut menjadi mampu untuk memenuhi kebutuhan secara lahir dan batin, dan juga kehidupan mengenai interaksi

---

<sup>6</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: GrafindoPersada, 2006), hal. 153

<sup>7</sup> Direktorat Jaminan Sosial Keluarga (JKS) Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2020*, hal. 6

dengan orang lain, baik untuk diri sendiri maupun kepada orang lain. Sehingga dengan terciptanya kesejahteraan maka memiliki dampak yang sangat penting terhadap perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dan tertata.<sup>8</sup>

Dalam pandangan hukum Islam, dalam mewujudkan prinsip kesejahteraan yang di dalam Al-Quran telah dijabarkan dengan kalimat “baldatun thayibatun wa rabbun ghafuur” adalah negara yang sejahtera di bawah keridhan Allah SWT, dan negara yang wajib untuk mengalokasikan dana untuk digunakan sebagai penjamin bagi mereka yang membutuhkan.<sup>9</sup> Tujuan dari pembangunan yaitu ketentraman dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Hal tersebut dapat dilihat dari firman Allah yaitu (QS. Al- Baqarah (2) : 201)

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Artinya : Dan di antara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka.”<sup>10</sup> (QS. Al- Baqarah (2) : 201)*

Sehingga tujuan dari perlindungan sosial untuk pembangunan nasional relevan dengan tujuan hidup seorang muslim.

---

<sup>8</sup> Euis Sunarti, Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Perkembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya, (Bogor : Institut Pertanian Bogor, 2006), hal. 13

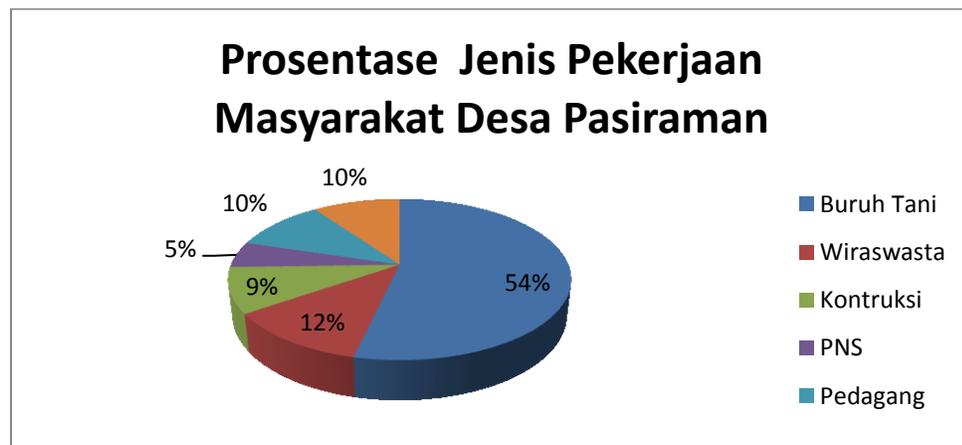
<sup>9</sup> Muhammad Tahir Azhary, Beberapa Aspek Hukum Tata Negara Hukum Pidana dan Hukum Islam, (Jakarta: Premadamedia Group, 2015), hal. 456

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Suara Agung , 2016), hal

Berdasarkan data mengenai tingkat pendapatan masyarakat Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, dapat dilihat dari jenis pekerjaan masyarakat diantaranya yaitu:

**Gambar 1.1**

**Prosentase Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Pasiraman**



Dari hasil prosentase diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Pasiraman mempunyai pekerjaan sebagai buruh tani dengan prosentase sebesar 55%. Buruh tani memiliki prosentase besar karena lahan yang dijadikan bertani merupakan lahan milik pemerintah. Sehingga masyarakat tidak dapat dikatakan sebagai petani karena lahan yang digunakan bukan hak milik sendiri. Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pendapatan yang besar maka kesejahteraan masyarakat juga

mengalami peningkatan begitu sebaliknya jika pendapatan yang diperoleh rendah maka masyarakat juga akan sulit untuk mencapai kesejahteraan.

Dilihat dari prosentase pekerjaan diatas maka akan berdampak pada tingkat konsumsi masyarakat. Prosentase pekerjaan terbesar yaitu buruh tani sehingga dapat dikatakan tingkat konsumsi masyarakat di desa Pasiraman masih relatif rendah.

Berdasarkan data kependudukan Desa Pasiraman, berikut adalah data jenjang pendidikan penduduk Desa Pasiraman :

**Tabel 1.1**  
**Data Jenjang Pendidikan Penduduk Desa Pasiraman**

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Total</b>
Tamat SD/ sederajat	1112
Tamat SMP/ sederajat	385
Tamat SMA/ sederajat	147
Tamat D-1/ sederajat	2
Tamat D-2/ sederajat	3
Tamat D-3/ sederajat	5
Tamat S-1/ sederajat	10

*Sumber: Data Kependudukan Desa Pasiraman 2021 di Olah Oleh Peneliti*

Dari tabel 1.1, diketahui bahwa pendidikan yang ditempuh masyarakat Desa Pasiraman adalah mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) sederajat sampai dengan strata 1. Mayoritas dapat dikatakan bahwa masyarakat desa Pasiraman adalah berpendidikan rendah hanya sebatas lulusan sekolah dasar. Sehingga dengan rendahnya pendidikan masyarakat akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, hal tersebut terjadi karena kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) rendah yang secara otomatis berdampak terhadap kualitas hidup yang rendah

pula. Sehingga tingkat pendidikan akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 1.2**  
**Rekap Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)**  
**Tahun 2021 di Kecamatan Wonotirto Tahap Ke Empat**

Desa	Jumlah KPM
Ngeni	216
Gunung Gede	234
Ngadipuro	201
Wonotirto	231
Sumberboto	186
Pasiraman	254
Kaligrenjeng	239
Tambakrejo	570
<b>Grand Total</b>	2.117

*Sumber : Data Dinas Sosial Kabupaten Blitar di Olah Peneliti*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Desa Pasiraman adalah desa kedua yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) paling banyak, hal tersebut terjadi dapat disebabkan oleh mayoritas masyarakat yang masih memiliki pendapatan di bawah rata-rata yang secara otomatis mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya dari data yang diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Blitar, berikut tercatat jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada tahun 2021 di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yaitu:

**Tabel 1.3**  
**Rekap Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)**  
**Tahun 2021 di Desa Pasiraman**

<b>JENIS BANSOS</b>	<b>PENYALURAN</b>	<b>KPM DESA PASIRAMAN</b>
<b>PKH</b>	Tahap 1	306
	Tahap 2	306
	Tahap 3	251
	Tahap 4	254

*Sumber : Data Dinas Sosial Kabupaten Blitar di Olah Peneliti*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahap pertama jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) di desa pasiraman sebanyak 306. Pada tahap kedua jumlah (KPM) di desa Pasiraman sebanyak 306. Selanjutnya pada tahap ketiga jumlah (KPM) di desa Pasiraman sebanyak 251. Dan pada tahap keempat atau tahap penyaluran akhir pada tahun 2021 pada bulan oktober jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Pasiraman sebanyak 254.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan pada masyarakat penerima bantuan PKH penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) ditemukan kesenjangan sosial, dimana pada pengimplementasian penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dirasa kurang tepat sasaran. Sehingga dari ketidak tepat sasaran tersebut terjadi kecemburuan sosial antar individu dan dari fenomena tersebut akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat atau bisa juga karena ketidak tepatan sasaran dalam penyaluran bantuan maka usaha pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat tidak dapat tercapai secara maksimal.

Peneliti menetapkan Desa Pasiraman sebagai objek penelitian karena di desa tersebut ditemukan suatu gejala sosial yaitu pendapatan masyarakat yang mayoritas masih menengah ke bawah karena masyarakatnya bermata pencaharian sebagai buruh tani saja sehingga belum dapat dikatakan cukup. Dari tingkat pendapatan yang rendah tersebut akan tercermin dalam tingkat konsumsi masyarakat. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat yang juga masih rendah karena mayoritas masyarakat Desa pasiraman hanya sebatas lulusan Sekolah Dasar (SD), dan juga pengalokasian bantuan dari pemerintah salah satunya adalah Program Keluarga Harapan yang dirasa masih belum merata dan tepat sasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menganalisis dan melakukan penelitian yang mendalam mengenai tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan karena faktor ini memegang peranan yang sangat penting dan menjadi suatu tolak ukur kesejahteraan masyarakat dan untuk mendapatkan hasil mengenai bagaimana tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan ini dalam mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH).

Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat masalah penelitian ini dengan judul *“Pengaruh Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendapatan sangat berdampak pada kesejahteraan masyarakat, karena ketika mata pencaharian suatu masyarakat hanya sebatas menjadi buruh tani tentunya akan berdampak terhadap tingkat pendapatan yang rendah yang akan mempengaruhi kesejahteraan suatu masyarakat khususnya pada masyarakat program keluarga harapan (PKH).
2. Konsumsi sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, karena tinggi rendahnya konsumsi suatu masyarakat memperlihatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, jika tingkat konsumsi barang dan jasa masyarakat itu rendah maka akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan suatu masyarakat khususnya pada masyarakat program keluarga harapan (PKH). .
3. Pendidikan, sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan menjadi suatu persoalan yang sangat serius, karena rendahnya pendidikan masyarakat secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hidupnya dan akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat khususnya pada masyarakat program keluarga harapan (PKH). .

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2021 ?
2. Apakah konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2021 ?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2021 ?
4. Apakah tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2021 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2021.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar tahun 2021.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini, ada beberapa kegunaan yang dapat diperoleh, yakni sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH). Sehingga harapan kedepannya bisa menjadi acuan untuk pengembangan teori mata kuliah ekonomi khususnya ekonomi pembangunan.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk pengembangan dan pelatihan mengenai pengaruh tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan, terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH), serta dapat dijadikan alat dalam pengembangan pengetahuan secara teoritis yang didapat pada bangku perkuliahan sehingga menjadi praktis dilapangan.

### b. Bagi Institusi

Bagi pihak Desa Pasiraman, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mengambil kebijakan dikemudian hari terutama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

### c. Bagi Akademik

Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dari penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat memberikan wawasan bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian serupa.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perolehan/hasil akhir dari penelitian ini dapat mewariskan suatu kegunaan terhadap peneliti selanjutnya untuk bahan referensi.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini digunakan untuk membatasi permasalahan yang diteliti, sehingga tidak menyimpang terlalu jauh dari tujuan yang dikehendaki.

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi pengaruh Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka, penulis memberikan sebuah batasan dalam penelitian ini yaitu dengan sebatas meneliti pengaruh tingkat pendapatan ( $X_1$ ), konsumsi ( $X_2$ ), dan pendidikan ( $X_3$ ) terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) ( $Y$ ) tahun 2021. Peneliti mengambil sampel di Desa Pasiraman, dengan mengambil sedikit sampel karena adanya keterbatasan biaya serta tenaga.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Mengenai judul penelitian ini maka memerlukan penjelasan lebih lanjut, hal itu dilakukan untuk dapat terhindar dari salah penafsiran, sehingga diperlukan adanya penguarian istilah terlebih dahulu yang berkaitan dengan judul skripsi "*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan,*

*Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021”* yaitu sebagai berikut:

**a. Pengertian Pengaruh**

Menurut KBBI pengaruh yaitu: “Pengaruh merupakan suatu daya yang ada dari sesuatu (orang atau benda) yang membentuk watak, perbuatan, dan kepercayaan seseorang”.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Sehingga dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai seberapa besar kesejahteraan yang ditimbulkan oleh tingkat pendapatan, konsumsi, pendidikan, dan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021.

**b. Pengertian Tingkat Pendapatan**

Menurut ilmu Ekonomi pendapatan adalah nilai maksimal yang dapat dikonsumsi oleh seseorang pada suatu periode yang diharapkan keadaan dapat sama di akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian ini menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan merupakan total harta

---

<sup>11</sup> <https://kbbi.web.id> , diakses pada 14 oktober 2021 pukul 08.00

kekayaan awal periode ditambah seluruh hasil yang didapatkan selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Apabila jumlah harta yang didapatkan di akhir periode seperti keadaan semula, maka dapat dikatakan dapat mencapai kesejahteraan secara maksimal. Sebaliknya Apabila jumlah harga yang didapatkan di akhir periode tidak seperti keadaan semula, maka kesejahteraan tidak dapat tercapai secara maksimal. Sehingga dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai bagaimana pendapatan dapat dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

### **c. Pengertian Konsumsi**

Menurut Sukarno Wibowo dan Dedi Supriyadi konsumsi merupakan sebagian dari penghasilan yang digunakan membeli barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Konsumsi juga merupakan penggunaan barang dan jasa yang berlangsung dan terakhir untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

---

<sup>12</sup> Mankiw N. Gregory, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 156

Adapun menurut ilmu Ekonomi, konsumsi merupakan kegiatan memanfaatkan, menghabiskan kegunaan barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan dalam usaha menjaga kelangsungan hidup.<sup>13</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumsi merupakan bagian dari penghasilan yang dipergunakan membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam upaya menjaga kelangsungan hidup. Apabila tingkat pembelian barang atau jasa masyarakat itu meningkat, maka dapat mencapai kesejahteraan secara maksimal. Sebaliknya jika tingkat pembelian barang atau jasa menurun maka kesejahteraan tidak dapat dicapai secara maksimal. Sehingga dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai bagaimana konsumsi dapat dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

#### **d. Pengertian Pendidikan**

Menurut para ahli, pendidikan merupakan suatu upaya pemberian formasi dan keterampilan dan diperluas sehingga mencakup upaya mewujudkan keinginan, kebutuhan, serta kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi sosial yang memuaskan dan akan sangat

---

<sup>13</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal. 225

berpengaruh dan bermanfaat terhadap kualitas hidup seseorang yang akan mempengaruhi tingkat penghasilannya.<sup>14</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah sistem dan cara pemberian formasi dan keterampilan guna meningkatkan kualitas hidup seseorang. Sehingga dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai bagaimana pendidikan dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

## **2. Definisi Operasional**

Secara operasional maksud dari skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan, Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021 adalah untuk meneliti seberapa besar pengaruh variabel tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) dengan lokasi penelitian di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

---

<sup>14</sup> Dwi Nugroho Hidayanto, Dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 2

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi, penelitian ini dapat digambarkan melalui sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN :** Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI :** Terdiri atas teori-teori yang terkait Variabel yang diteliti dan penelitian terdahulu baik dari buku, jurnal maupun skripsi. Dan judul yang peneliti buat, landasan yang dimuat meliputi Tingkat pendapatan, konsumsi, dan pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH).

**BAB III METODE PENELITIAN :** Terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data. Pembahasan dalam bab ini mengenai jenis penelitian menggunakan kuantitatif, sedangkan untuk pendekatan peneliti menggunakan deskriptif asosiatif. Sumber data yang digunakan secara primer langsung kepada masyarakat dengan cara menyebar angket, wawancara kepada masyarakat, dan melakukan dokumentasi sebagai bukti yang valid.

**BAB IV HASIL PENELITIAN :** Hasil penelitian meliputi paparan data dari hasil temuan penelitian yang membahas tentang paparan data yang sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang dilakukan peneliti

dilapangan. Kemudian temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola yang muncul dari sesuatu yang telah ada.

**BAB V PEMBAHASAN :** Dalam pembahasan ini berisi tentang analisis hasil temuan penelitian melalui sebuah teori, penelitian terdahulu kemudian analisis hasil temuan dikaitkan dengan teori yang telah ada.

**BAB VI PENUTUP :** Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan dari hasil temuan yang ada dan sesuai dengan rumusan masalah serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan riwayat hidup penulis.